

Rin Lidde

Requiem of Future

Penerbit

abbysaldewi03

REQUIEM OF FUTURE

Oleh: Rin Lidde

Copyright © 2011 by Rin Lidde

Penerbit

abbysaldewi03

<http://knightoface.wordpress.com>

color_defragmentation@yahoo.com

Desain Sampul:

Rin Lidde @ Deviantart

Diterbitkan melalui:

www.nulisbuku.com

Sangkyu for:

Allah SWT yang sudah sangat baik sekali dan senantiasa melimpahkan rahmat-Nya. Selalu melindungi saya dan memberikan saya kesempatan untuk meninggalkan jejak di dunia ini lewat kisah kehidupan yang luar biasa.

Kedua orang tua saya yang senantiasa menunjukkan pada saya apa arti dari sebuah kehidupan.

Teman-teman saya yang turut mericuh dan menggila dan kehidupan saya, serta tidak bosan-bosannya meladeni saya yang terlalu normal ini. Cah geloo, Happy Crazy Family, Mamen Family. Anak-anak DeZa, si penghuni kelas 'terpencil' tapi berjiwa bule. Sellaship dan awak kapal yang selalu heboh. Saya akan selalu kangen dengan kalimat, 'Pulau datang! Turunkan jangkar!' dan saat kita menyembunyikan *handphone* di bawah helm. Coftensix, kelas super 'komplit' dengan berbagai jenis spesies manusia langka. CraXI Savier yang baru terbentuk semester satu di 2010.

Teman-teman dunia maya, tidak pernah bertatap muka, namun terasa sangat dekat.

Untuk semua yang mendukung dan membaca karya saya, SANGKYU MINNA!

Welcome to Wonderland

Walking to The Future

Semuanya berawal dari sini : **6**

Orang menyebarkan mempunyai hati yang baik : **15**

Seperti satu dari satu juta, tidak tergantikan : **26**

Kita melihat masa depan kita di jalan ini : **41**

Sesuatu yang tak tergantikan selalu hidup disini : **58**

Requiem

Membuka Buku : **79**

Tidak Terpisahkan : **82**

Pertukaran Ekuivalen : **98**

Final : **116**

Menutup Buku : **139**

Bonus: Dreamland : 152

For those irreplaceable things we share. And for the sake to walk toward. We've made so much memories we can't forget. So it's gonna be last forever, as the one and only book I have. In my precious short lifetime. I've started it with a big smile, and someday, I'll end this book with a grand epilog.

Walking to The Future

Semuanya berawal dari sini

*This is our last time, so make sure everybody is
crying.
The happy tears.*

It begins here...

"Jadi, kelas 3-A mau menampilkan apa?" tanya Mr. Edward.

"*Haunted house!*" kata Zion.

"*Moe-moe Maid Cafe!*" usul Daiya.

"Drama!" kata Conall dan Robin kompak.

"Abstain," kata Kevin.

"Pertandingan makan!" kata Annete semangat.

"Pameran komik," kata Athena—dengan nada datar seperti biasa-.

Seisi kelas langsung ribut, semua punya usulan mereka masing-masing. Edward menutup kupingnya, ingin rasanya dia keluar dari ruangan kelas tersebut.

BRAK!

Ange menggebrak meja.

"Sebagai ketua kelas, akan kutentukan! Kita akan membuat *Live Concert* Kelas 3-A!"

"*What?*"

And continued, here...

H-10

Semua murid 3-A berkumpul di kelas, Ange berdiri di depan kelas, memimpin rapat.

"Hey, tidak adil jika yang mengisi acara dari kelas kita hanya lima orang. Bukannya kelas kita ada empat belas orang?—kalau dipikir sedikit sekali, ya?—" kata Ange.

"Soalnya yang tidak tahu malu cuma lima orang..." kata Trace sambil memasang tampang tidak tertarik.

"Kalau aku sih, mau saja... Kan Kevin juga ikut," kata Zion. Kevin menoleh dan memasang tampang putus asa, "Bukan ikut, tapi dipaksa..." bisiknya.

"Kalau cuma *band* tidak seru, Ange..." kata Abby.

"Kau punya usul?" tanyanya.

"Paling tidak kau harus membuat masing-masing satu dari empat kategori," kata Abby sambil menunjukkan angka empat dengan jarinya. "*Vocal solo, Vocal Group, Music Off-Vocal, dan Band.*"

"Band sudah ada, berarti tinggal tiga lagi..." tambah Ciel.

Finn mengangkat tangan, "Kalau cuma *instrumental*, aku dan Trace mau saja duet,"

"Hey! Apa-apaan kau, Finn? Aku tidak mau!" protes Trace.

"Kalau Trace tidak mau, tidak usah dipaksakan, Finn..." kata Ange. Trace mengangguk setuju

"Aku akan melepas kacamataku nanti,"